

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS, DAN *TRANSFER PRICING*  
TERHADAP *TAX PLANNING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
*PROPERTY AND REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**Siti Nur Latipah<sup>1</sup>, Amor Marundha<sup>2</sup>, Rachmat Pramukty<sup>3</sup>, Mulyadi<sup>4</sup>, Panata Bangar Hasioan Sianipar<sup>5</sup>**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya<sup>1,2,3,4,5</sup>

[202010315127@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010315127@mhs.ubharajaya.ac.id), [amor.marundha@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:amor.marundha@dsn.ubharajaya.ac.id)  
[rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id), [mulyadi.fe@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:mulyadi.fe@dsn.ubharajaya.ac.id)  
[panata.bangar@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:panata.bangar@dsn.ubharajaya.ac.id)

Received: 04-08-2024	Revised: 18-09-2024	Approved: 21-09-2024
----------------------	---------------------	----------------------

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Transfer Pricing terhadap Perencanaan Pajak. Variabel independen yang digunakan adalah manajemen laba, profitabilitas, dan transfer pricing. Variabel dependen yang digunakan adalah perencanaan pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 12 perusahaan selama periode pengamatan yaitu 5 tahun berturut-turut sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan data kuantitatif, analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Pajak, Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Perencanaan Pajak, Transfer Pricing berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Transfer Pricing secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Pajak.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Laba, Profitabilitas, Transfer Pricing, Tax Planning*

**PENDAHULUAN**

Pada dasarnya perekonomian Indonesia tidak akan lepas dari peran perpajakan di dalamnya karena perpajakan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi negara. Indonesia mempunyai letak yang strategis, strategi menjadikan Indonesia sebagai hubungan transportasi perdagangan dunia dan keadaan konsumerisme masyarakat Indonesia (Zahrani & Marundha, 2023). Pajak adalah pembayaran wajib yang dikenakan kepada wajib pajak dan telah ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku sebagai pendapatan tertinggi di Indonesia yang memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi negara. Jika wajib pajak membayar pajak secara teratur dan sesuai ketentuan yang berlaku, mereka dapat meningkatkan pendapatan negara (Pratiwi et al., 2022). Perencanaan pajak umumnya dapat diartikan sebagai tindakan struktural yang berkaitan dengan pajak yang berfokus pada pengaturan transaksi yang berhubungan dengan pajak agar mampu melaksanakan perencanaan keuangan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan serta mengurangi beban pajak yang didapatkan (Arum & Sianipar, 2023).

Penelitian ini menyoroti manajemen laba sebagai faktor pertama yang mempengaruhi perencanaan pajak. Ketika sebuah perusahaan melakukan manajemen laba berbasis aktivitas pada tingkat yang lebih tinggi untuk meningkatkan labanya, maka perusahaan tersebut juga akan melakukan upaya yang lebih besar untuk menghindari pajak dan meminimalkan kewajiban pajaknya (Falbo & Firmansyah,

2021). Profitabilitas adalah faktor kedua yang mempengaruhi perencanaan pajak dalam penelitian ini. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola asetnya untuk memperoleh laba (Yustrianthe & Fatniasih, 2021). *Transfer Pricing* sebagai faktor ketiga yang mempengaruhi perencanaan pajak. Melalui penetapan harga transfer yang sesuai, perusahaan-perusahaan ini dapat mengelola kewajiban pajak global mereka secara efektif (Nengse et al., 2023).

## KAJIAN TEORI

### Manajemen Laba

Manajemen laba adalah praktik di mana manajer perusahaan memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Pujiasih, 2013). Terdapat dua metode utama:

- Akruai: Mengubah estimasi akuntansi (seperti cadangan untuk piutang tak tertagih) untuk meningkatkan laba. Misalnya, perusahaan dapat memperlambat pengakuan biaya untuk meningkatkan laba yang dilaporkan.
- Manipulasi Aktivitas Riil: Perusahaan dapat melakukan tindakan seperti mempercepat penjualan untuk meningkatkan laba periode berjalan, meskipun itu mengganggu operasi jangka panjang.

Pengelolaan laba yang baik dapat mengarah pada penghindaran pajak yang lebih efektif, sehingga perusahaan bisa memanfaatkan potensi laba yang lebih tinggi dalam perencanaan pajak mereka.

### Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas (Kurniawan & Damayanti, 2022). Diukur dengan rasio seperti:

- Return on Assets (ROA): Mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba.
- Return on Equity (ROE): Mengukur pengembalian yang dihasilkan dari modal pemegang saham.

Profitabilitas yang tinggi biasanya mempengaruhi strategi tax planning karena perusahaan dengan laba lebih tinggi memiliki lebih banyak pilihan dalam mengatur kewajiban pajak mereka. Perusahaan dapat mengeksplorasi berbagai insentif pajak dan strategi penghindaran pajak yang lebih agresif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Napitu & Kurniawan, 2016).

### Transfer Pricing

Transfer pricing adalah metode penetapan harga untuk transaksi antara entitas yang terafiliasi dalam satu grup Perusahaan (Ericsson, 2017). Hal ini penting bagi perusahaan multinasional karena dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan di setiap yurisdiksi pajak. Beberapa aspek penting dari transfer pricing meliputi:

- Regulasi Pajak: Di Indonesia, peraturan perpajakan ketat mengenai transfer pricing ditujukan untuk mencegah penghindaran pajak. Jika harga transfer dianggap tidak sesuai, otoritas pajak dapat melakukan penyesuaian yang merugikan perusahaan.
- Strategi Perpajakan: Perusahaan yang menggunakan strategi transfer pricing yang efektif dapat memindahkan laba ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah, meningkatkan efisiensi pajak mereka.

Transfer pricing yang baik berkontribusi pada perencanaan pajak yang lebih baik, karena perusahaan dapat mengontrol seberapa banyak laba yang dilaporkan di setiap yurisdiksi (Manoppo & Susanti, 2022).

### Tax Planning

Tax planning adalah proses merencanakan dan mengatur kewajiban pajak untuk meminimalkan beban pajak (Aditama & Purwaningsih, 2014) . Ini mencakup berbagai strategi, seperti:

- Penggunaan Insentif Pajak: Memanfaatkan insentif atau pengurangan pajak yang tersedia untuk meminimalkan kewajiban pajak.
- Struktur Perusahaan: Mengatur struktur perusahaan dan transaksi antar perusahaan agar lebih efisien pajak.

Manajemen laba yang baik, profitabilitas yang tinggi, dan kebijakan transfer pricing yang efektif semuanya berkontribusi pada tax planning yang optimal, yang pada akhirnya meningkatkan arus kas dan profitabilitas Perusahaan (Ardillah & Vanesa, 2022).

### METODE PENELITIAN

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak memakai Effective Tax Rate (ETR) adalah skala rasio yang digunakan untuk menghindari pajak. ETR diperoleh dengan membagi beban pajak penghasilan dengan pendapatan sebelum pajak, baik pendapatan sebelum pajak maupun pendapatan sebelum pajak diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan (Tambun, 2020). ETR dapat dihitung sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen laba memakai distribusi laba dikarenakan manajer sadar bahwa pihak eksternal, khususnya para investor, bank, dan supplier menggunakan batas pelaporan laba dalam menilai kinerja manajer (Muda et al., 2020). Manajemen laba dapat dihitung sebagai berikut:

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$$

Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan *Return of Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan total aset pada akhir periode yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Tanjaya & Nazir, 2021). ROA dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini Transfer pricing dapat dihitung dari piutang usaha pihak yang memiliki hubungan Istimewa dibagi dengan total piutang perusahaan (Nur et al., 2021). Transfer pricing dapat dihitung sebagai berikut:

$$TP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel dari perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019–2023. Menggunakan metode analisis data, meliputi analisis statistik deskriptif, analisa regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji koefisien secara parsial (uji statistik T), uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu manajemen laba, profitabilitas, dan *transfer pricing*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>X1 (Manajemen Laba)</b>	<b>X2 (Profitabilitas)</b>	<b>X3 (Transfer Pricing)</b>	<b>Y (Tax Planning)</b>
Mean	0.702241	0.164558	0.040256	0.288944
Median	0.912785	0.04331	0.02841	0.156185
Maximum	1.16994	2.69752	0.27737	0.98052
Minimum	0.00905	-0.31593	0.00014	0.00012
Std. Dev.	0.398093	0.449148	0.048601	0.327009
Skewness	-0.706257	4.140409	3.553347	0.961842
Kurtosis	1.8077	21.99086	17.17983	2.547074
Jarque-Bera	8.541934	1073.062	628.932	9.764248
Probability	0.013968	0.00000	0.00000	0.007581
Sum	42.13444	9.8735	2.41533	17.33666
Sum Sq. Dev.	9.350205	11.90229	0.139361	6.309172
Observations	60	60	60	60

- 1) Perencanaan Pajak  
Berdasarkan hasil Nilai standar deviasi sebesar 0.327009 dan mean sebesar 0.288944 artinya data tersebut bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada mean.
- 2) Manajemen Laba  
Berdasarkan hasil Nilai standar deviasi sebesar 0.398093 dan mean sebesar 0.702241 artinya data tersebut kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean.
- 3) Profitabilitas  
Berdasarkan hasil Nilai standar deviasi sebesar 0.449148 dan mean sebesar 0.164558 artinya data tersebut bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada mean.
- 4) Transfer Pricing  
Berdasarkan hasil Nilai standar deviasi sebesar 0.048601 dan mean sebesar

0.040256 artinya data tersebut bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada mean.

**Tabel 2.**  
**Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.573114	0.073474	7.800274	0.0000
X1	0.529817	0.145975	3.629504	0.0006
X2	0.102501	0.114690	0.893717	0.3753
X3	-1.014236	1.042377	-0.973003	0.3347
R-squared	0.225567	Mean dependent var		0.7022
Adjusted R-squared	0.184079	S.D. dependent var		0.3981
S.E. of regression	0.359591	Akaike info criterion		0.8566
Sum squared resid	7.241111	Schwarz criterion		0.9963
Log likelihood	-21.69922	Hannan-Quinn criter.		0.9113
F-statistic	5.436977	Durbin-Watson stat		1.0389
Prob(F-statistic)	0.002365			

Variabel manajemen laba (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perencanaan pajak, sedangkan profitabilitas (X2) dan *transfer pricing* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak, dimana nilai prob. Profitabilitas (X2) sebesar 0.3753, dan *transfer pricing* sebesar 0.3347, sedangkan Dimana nilai prob. manajemen laba sebesar 0.0006 berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 3.**  
**Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.717401	0.095987	7.473961	0.0000
X1	0.111175	0.28929	0.384305	0.7026
X2	0.015639	0.113348	0.137977	0.8909
X3	-1.238535	0.907404	-1.364922	0.1791
R-squared	0.604836	Mean dependent var		0.702241
Adjusted R-squared	0.481896	S.D. dependent var		0.398093
S.E. of regression	0.286545	Akaike info criterion		0.550476
Sum squared resid	3.694863	Schwarz criterion		1.074062
Log likelihood	-1.514283	Hannan-Quinn criter.		0.755279
F-statistic	4.919772	Durbin-Watson stat		1.986599
Prob(F-statistic)	0.000021			

Variabel manajemen laba (X1), profitabilitas (X2), *transfer pricing* (X3), tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak, dimana nilai prob. manajemen laba sebesar 0.7026, profitabilitas (X2) nilai prob. sebesar 0.8909, dan *transfer pricing* (X3) dimana nilai prob. 0.1791 tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak sebesar lebih tinggi dari  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.**  
**Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.633518	0.103047	6.147877	0.0000
X1	0.381603	0.198243	1.924926	0.0593
X2	0.036031	0.10696	0.33686	0.7375
X3	-1.179176	0.889002	-1.326404	0.1901
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.244363	0.421
Idiosyncratic random			0.286545	0.579
Weighted Statistics				
R-squared	0.093641	Mean dependent var		0.326139
Adjusted R-squared	0.045086	S.D. dependent var		0.292559
S.E. of regression	0.285887	Sum squared resid		4.57697
F-statistic	1.928555	Durbin-Watson stat		1.599731
Prob(F-statistic)	0.135427			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.200269	Mean dependent var		0.702241
Sum squared resid	7.477645	Durbin-Watson stat		0.979175

Variabel manajemen laba (X1 berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak, dimana nilai prob. manajemen laba sebesar 0.0593 lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan profitabilitas (X2) dan *transfer pricing* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak, dimana nilai prob. profitabilitas sebesar 0.7375 dan *transfer pricing* sebesar 0.1901 lebih tinggi dari  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.460085	(11,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.848525	11	0.0000

Berdasarkan output diatas, nilai prob cross section F sebesar  $0.0000 < 0,05$  maka uji chow memilih *common effect model*.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.743239	3	0.4329

Berdasarkan hasil output uji hausman nilai p value Cross-section random sebesar  $0.4329 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau metode random effect yang terpilih.



**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.70195	2.535108	14.23706
	(0.0006)	(0.1113)	(0.0002)

Hasil dari uji lagrange multiplier pada tabel 7. menunjukkan bahwa nilai Cross-section dari Breusch-Pagan  $0.0006 < 0,05$ , maka secara statistik  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa Common Effect Model (CEM) lebih tepat digunakan.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	Manajemen Laba (X1)	Profitabilitas (X2)	Transfer Pricing (X3)
X1_ML	1.00000	0.1811	0.0001
X2_ROA	0.18117	1.0000	0.3758
X3_TP	0.00019	0.3758	1.0000

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinearitas ini tidak ada variabel independen yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,80 sehingga data dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Harvey				
F-statistic	2.00306	Prob. F(3,8)		0.1922
Obs*R-squared	5.147351	Prob. Chi-Square(3)		0.1613
Scaled explained SS	2.32165	Prob. Chi-Square(3)		0.5084
Test Equation:				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.68603	0.763567	-2.208102	0.0583
X1	-16.8994	9.62615	-1.755571	0.1172
X2	-0.18292	1.60613	-0.113891	0.9121
X3	-19.7022	22.38729	-0.880063	0.4045
R-squared	0.428946	Mean dependent var		-3.12191
Adjusted R-squared	0.214801	S.D. dependent var		1.558245
S.E. of regression	1.380784	Akaike info criterion		3.744381
Sum squared resid	15.25251	Schwarz criterion		3.906017
Log likelihood	-18.4663	Hannan-Quinn criter.		3.684538
F-statistic	2.00306	Durbin-Watson stat		1.531865
Prob(F-statistic)	0.192207			

Berdasarkan hasil output heteroskedastisitas nilai Prob. Chi-Square(3) pada Obs\*R-squared yaitu sebesar 0.1613. sehingga lebih besar dari pada 0,05 yaitu ( $0.2610 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.024801	0.087354	0.283915	0.7775
X1	0.359443	0.099034	3.629504	0.0006
X2	0.087462	0.094418	0.926326	0.3583
X3	-0.0662	0.865755	-0.076466	0.9393
R-squared	0.221358	Mean dependent var		0.288944
Adjusted R-squared	0.179645	S.D. dependent var		0.327009
S.E. of regression	0.296184	Akaike info criterion		0.468666
Sum squared resid	4.912584	Schwarz criterion		0.608289
Log likelihood	-10.05998	Hannan-Quinn criter.		0.52328
F-statistic	5.306704	Durbin-Watson stat		0.438152
Prob(F-statistic)	0.00273			

- 1) Nilai konstanta pada regresi data panel diketahui bernilai positif sebesar = 0.02480. Hal ini menunjukkan variabel independen yaitu Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Transfer Pricing sama dengan artinya 0, maka variabel dependen Perencanaan Pajak = 0.024801.
- 2) Koefisien regresi variabel Manajemen Laba (X1) adalah sebesar 0.359443 Koefisien bertanda positif dan signifikan yaitu terdapat hubungan positif antara manajemen laba dengan perencanaan pajak.
- 3) Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) adalah sebesar 0.087462 Koefisien bertanda tidak signifikan yaitu antara profitabilitas dan perencanaan pajak. Koefisien terjadi hubungan antara profitabilitas dengan perencanaan pajak
- 4) Koefisien regresi variabel Transfer Pricing (X3) adalah sebesar -0.0662 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan transfer pricing mengalami kenaikan satu-satuan, maka perencanaan pajak berhubungan negatif. Kenaikan transfer pricing akan mengakibatkan penurunan pada perencanaan pajak.

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.573114	0.073474	7.800274	0.0000
X1	0.529817	0.145975	3.629504	0.0006
X2	0.102501	0.114690	0.893717	0.3753
X3	-1.014236	1.042377	-0.973003	0.3347

- 1) Pengaruh Manajemen Laba terhadap Perencanaan Pajak  
Pengujian hipotesis yang pertama yaitu manajemen laba terhadap perencanaan pajak. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa nilai signifikansi manajemen laba sebesar  $0.0006 < 0.05$  (tarif signifikansi 5%) dengan nilai koefisien sebesar 0.529817 dan bernilai positif dan signifikan.
- 2) Profitabilitas terhadap Perencanaan Pajak  
Pengujian hipotesis yang kedua yaitu profitabilitas terhadap perencanaan



pajak. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $0.3753 > 0.05$  (tarif signifikansi 5%) dengan nilai koefisien sebesar 0.102501 dan bernilai positif tetapi tidak signifikan.

3) *Transfer Pricing* terhadap Perencanaan Pajak:

Pengujian hipotesis ketiga yaitu *transfer pricing* terhadap perencanaan pajak. berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi *transfer pricing* sebesar  $0.3347 > 0.05$  (tarif signifikansi 5%) dengan nilai koefisien sebesar -0.264462 dan bertanda negatif tetapi tidak signifikan.

Tabel 12.  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.573114	0.073474	7.800274	0.0000
X1	0.529817	0.145975	3.629504	0.0006
X2	0.102501	0.114690	0.893717	0.3753
X3	-1.014236	1.042377	-0.973003	0.3347
R-squared	0.225567	Mean dependent var		0.7022
Adjusted R-squared	0.184079	S.D. dependent var		0.3981
S.E. of regression	0.359591	Akaike info criterion		0.8566
Sum squared resid	7.241111	Schwarz criterion		0.9963
Log likelihood	-21.69922	Hannan-Quinn criter.		0.9113
F-statistic	5.436977	Durbin-Watson stat		1.0389
Prob(F-statistic)	0.002365			

Berdasarkan output hasil estimasi pada tabel 12 menunjukkan nilai probability (F-statistik) sebesar 0.002365 Nilai signifikansi  $0.002365 < 0,05$ .

Tabel 13.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.573114	0.073474	7.800274	0.0000
X1	0.529817	0.145975	3.629504	0.0006
X2	0.102501	0.114690	0.893717	0.3753
X3	-1.014236	1.042377	-0.973003	0.3347
R-squared	0.225567	Mean dependent var		0.7022
Adjusted R-squared	0.184079	S.D. dependent var		0.3981
S.E. of regression	0.359591	Akaike info criterion		0.8566
Sum squared resid	7.241111	Schwarz criterion		0.9963
Log likelihood	-21.69922	Hannan-Quinn criter.		0.9113
F-statistic	5.436977	Durbin-Watson stat		1.0389
Prob(F-statistic)	0.002365			

Berdasarkan output pada tabel diatas terlihat hasil koefisien sebesar 0.184079 atau 18,4% yang artinya besarnya variabel independen yaitu manajemen laba, profitabilitas, dan *transfer pricing* memiliki pengaruh kontribusi variabel perencanaan pajak sebesar 18,4% sedangkan sisanya 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk variabel manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pajak. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel manajemen laba 0.0006 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0.529817. untuk variable profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perencanaan pajak. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas sebesar 0.3753 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0.102501. untuk variabel *transfer pricing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perencanaan pajak. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variable *transfer pricing* 0.3347 > 0.05. dan untuk hasil pengujian F yang telah dilakukan menunjukkan nilai probability (F-stastistik) sebesar 0.002365 Nilai signifikansi 0.002365 < 0,05 menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). The Effect of Tax Planning on Earnings Management in Non-Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock. *MODE-Journal of Economics and Business*, 26(1), 33–50.
- Ardillah, K., & Vanesa, Y. (2022). Effect of Corporate Governance Structures, Political Connections, and Transfer Pricing on Tax Aggressiveness. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 6(June), 51–72. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i1.51-72>
- Ericsson, M. (2017). International taxation and the extractive industries. In *Mineral Economics* (Vol. 30, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s13563-017-0115-x>
- Deasvery Falbo, T., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Di Indonesia: Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Net*, 2621–3982. <http://fajar.co.id>
- Kurniawan, R., & Damayanti, F. (2022). Analisa Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAACFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i1.55200>
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Manoppo, I. N. A., & Susanti, M. (2022). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2021. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(2), 172–183.
- Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Simposium Nasional Akuntansi, XIX*(2), 1–24.
- Nur, N., Fitri, A., Sofianty, D., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.29313/v7i1.26182>
- Pratiwi, H., Sari, D. P., & Yudha, A. M. (2022). Model Pengindaran Pajak : Dewan Komisaris Independen, Thin Capitalization dan Kompensasi Rugi Fiskal. *Jurnal Ekobistek*, 11(2), 124–130. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.324>
- Sekar Arum, D., & Bangar Hasioan Sianipar, P. (2023). A Business Perspective The Effect of Thin Capitalization and Accounting Conservatism on Tax Planning with Profit Quality as a Moderating Variable in Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period. In *Nexus Synergy: A Business Perspective* (Vol. 2023, Issue 1). <http://firstcierapublisher.com>

- Setya Nengse, I., Rahmawati, E., & Herawati, N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). In Simposium Nasional Perpajakan (Vol. 2, Issue 1).
- Pujiasih. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. Skripsi, 5(2016), 1–97. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art11>
- Tambun, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Human Resources Accounting Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM), 16(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi Trisakti, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Yustrianthe & Fatniasih. (2021). 1096-Article%20Text-3087-publish.
- Zahrani, & Marundha. (2023). Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, Profitability Dan Tax Avoidance. Jurnal Economina, 2(10), 3020–3040. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.931>